

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam organisasi manusia merupakan unsur yang terpenting dalam suatu organisasi tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang di butuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalan suatu organisasi. Oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi. Sumber daya yang di miliki oleh instansi pemerintah tidak akan memberikan hasil yang optimal, apabila tidak di dukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimal. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang di lakukan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang di berikan instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah selalu mengharapkan pegawai mempunyai prestasi karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi instansi pemerintah khususnya puskesmas.

Selain itu dengan memiliki pegawai berprestasi dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintahan. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja, beban kerja, masa kerja. Sehingga dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan yang ada di lingkungan pemerintah khususnya puskesmas.

Berdasarkan data tenaga kesehatan provinsi Gorontalo tahun 2019 bahwa jumlah dokter ahli 122 orang, dokter umum 235 orang, dokter gigi 53 orang, perawat 1.788 orang, bidan 865 orang, farmasi 197 orang, nutrisisionis 568 orang, kesmas 1571 orang, kesling 427 orang dan untuk Dinas Kesehatan Gorontalo Utara dokter umum 31 orang, dokter ahli 7 orang, dokter gigi 1 orang, perawat 213 orang, bidan 160 orang, farmasi 31 orang, nutrisisionis 53 orang, kesling 43 orang. (Data Dikes Provinsi Gorontalo, 2019).

Berdasarkan Observasi data awal yang dilakukan di PuskesmasKecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara didapatkan bahwa jumlah keseluruhan Perawat yang ada di Puskesmas Kecamatan Anggrek adalah 33 Orang.

Secara global kelelahan kerja memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap kecelakaan kerja. Hal ini sama dapat terjadi di lingkungan tempat kerja. Kelelahan kerja dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia, kualitas tidur, status gizi dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal seperti beban kerja, lingkungan kerja dan masa kerja.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap 3 dari 33 pegawai di Puskesmas Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara di dapatkan bahwa adanya tidak sesuaian seperti :Beban kerja sesuai dengan tupoksi kerja (misalnya: tugas perawat yang seharusnya dalam ruang lingkup profesi perawat bertambah beban kerja dalam bentuk tambahan tugas lainnya).

Lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan indikatornya (misalnya: dalam proses medis tidak lengkapnya alat kesehatan yang dapat menunjang proses pemeriksaan dan penatalaksanaan medis, ruangan yang tidak memadai.

Masa kerja rata-rata masa kerja perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang lebih dari 5 tahun mengakibatkan kelelahan pada perawat baik secara fisik dan mental, makin tinggi masa kerja makin banyak perawat yang pekrjaannya di saingi.

Kelelahan kerja merupakan permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja.Setiap orang pernah mengalami kondisi lelah baik lelah fisik maupun lelah mental, karena kemampuan tubuh untuk tetap terjaga memiliki batas tertentu.Hampir seluruh orang merasakan kondisi lelah setelah melakukan aktivitasnya seharian.Keadaan lelah merupakan keadaan yang sering di alami seseorang setelah melakukan aktivitas.perasaan lelah,ngantuk,bosan,dan haus biasanya muncul karena adanya gejala kelelahan.Di Indonesia lebih dari 65% pekerja datang ke poliklinik perusahaan dengan keluhan kelelahan kerja (Chesnal. 2012).

Sedangkan menurut Sunarso dan Kusdi (2010) Beban Kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Tugas dapat mempengaruhi beban kerja yang dirasakan oleh pekerja melalui banyak cara. Misalnya, melalui tindakan apa yang harus dilakukan oleh seorang pekerja dalam memenuhi tugasnya, melalui jumlah dan tipe dari tugas yang akan ditampilkan, melalui keterbatasan waktu yang tersedia dalam menyelesaikan tugas maupun tingkat akurasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas

Lingkungan kerja adalah segala hal yang berhubungan dengan aktifitas karyawan didalam kantor, lingkungan kerja terbagi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik, lingkungan fisik contohnya adalah penerangan dan warna dinding sedangkan non fisik adalah struktur dan pola kepemimpinan. Lingkungan Kerja bagaimana seorang pekerja berinteraksi dengan sekelilingnya juga memberikan dampak yang penting terhadap kinerja dan beban kerja (misalnya, panas, kelembaban, suara, penerangan, getaran, gaya gravitasi, ventilasi).

Menurut Koesrindatmono, 2011 masa kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi kantor, badan dan sebagainya. Banyaknya karyawan yang masa kerja sudah di atas 5 tahun yang bisa menimbulkan kelelahan pada saat bekerja sehingga dapat dikatakan bahwa masa kerja yang lama menunjukkan pengalaman yang lebih dari seseorang dengan rekan kerja yang lain, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme dapat dianggap sebagai kesempatan belajar. Hal ini dikarenakan ketekunan dan keterampilan yang memadai. Pekerja yang memiliki masa kerja lebih lama memiliki kelebihan dalam mendeteksi, memahami dan mencari penyebab munculnya kesalahan dalam bekerja sehingga meminimalisir kesalahan dalam suatu pekerjaan (Ukkas, 2017)

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39)

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (40)

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى (41)

Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya (39). Dan bahwasanya usaha itu kelak

akan diperlihatkan (Kepadanya) (40). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna (41).

QS. An-Najm ; 39-41. Dari Ayat tersebut dikatakan bahwa manusia akan mendapatkan apa yang diusahakan. Jika ia lelah bekerja dan ikhlas melakukannya, maka ia bisa mendapatkan balasan yang paling sempurna, balasan tersebut tidak hanya di dunia melainkan di akhirat.

Allah Subhahu Wa Ta'ala dalam QS. An- Naba Ayat 11 berfirman:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya: Dan bukankah Kami juga telah menjadikan siang yang terang benderang sebagai waktu bagi kamu untuk mencari penghidupan? Siang yang terang memudahkan kamu untuk bekerja, baik di daratan maupun di lautan.

Islam memang memerintahkan umatnya untuk menjadi seorang pekerja keras, namun bekerja bukan sekadar untuk mendapatkan materi. Bekerja di dunia merupakan salah satu jembatan menuju akhirat. Dengan bekerja, seseorang dapat melaksanakan perintah-perintah Allah Subhahu Wa Ta'ala lainnya, seperti zakat, infak, dan sedekah.

Berdasarkan uraian diatas bisa di ketahui bahwa faktor faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi kelelahan perawat dalam instansi pemerintah khususnya puskesmas. karena diketahui bersama bahwa pelayanan dalam puskesmas terdiri dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ada beberapa faktor mempengaruhi kelelahan dalam instansi pemerintah khususnya di Puskesmas Kecamatan Anggrek yaitu:

1. Tingginya beban kerja tenaga medis di puskesmas kecamatan anggrek sehingga mereka merangkap pekerjaan baik dalam yang bersangkutan masuk dalam shif jaga maupun dalam beraktifitas dalam melaksanakan program kerja dalam keseharian sehingga bisa menimbulkan beban kerja yang terlalu banyak.
2. Kurang memadainya lingkungan kerja didapatkan ruangan yang sempit, penerangan atau cahaya, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, yang tidak sesuai dengan rasa aman

nyaman sehingga dapat mempengaruhi kelelahan pada perawat puskesmas.

3. Masih banyak di temukan ada beberapa perawat yang masa kerja sudah lebih dari 5 tahun sehingga mempengaruhi produktifitas pekerjaan.
4. Masih banyak kelelahah kerja yang terjadi pada perawat sehingga mengakibatkan banyak masalah,kelelahan kerja juga dapat menimbulkan dampak buruk pada pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Faktor Beban Kerja terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan anggrek?*
2. Bagaimana Faktor Lingkungan terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek?*
3. Bagaimana Faktor Masa Kerja terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek?*
4. Bagaimana Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek?*

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor beban kerja terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek*
2. Untuk mengetahui Faktor Lingkungan Kerja terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek*
3. Untuk mengetahui Faktor Masa Kerja terhadap kelelahan pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek*
4. Menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Pada *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mengenai pengaruh Beban kerja,Lingkungan Kerja,Masa Kerja terhadap kelelahan pekerja *Perawat Puskesmas Kecamatan Anggrek.*

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi
Diharapkan bagi pihak instansi untuk dapat memperhatikan para pekerja baik sebelum bekerja maupun sesudah bekerja.
2. Bagi pekerja
Sebagai bahan referensi dalam memperhatikan beban kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam penelitian lebih lanjut serta sebagai bahan litelatur.